

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Tindakan yang diberikan adalah proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dibagi dalam dua siklus dengan empat tahapan, yaitu (a) perencanaan tindakan, (b) pelaksanaan tindakan, (c) observasi dan evaluasi dan (d) refleksi

1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini peneliti membuat perencanaan sebagai berikut:

- a. Menelaah materi pembelajaran matematika tentang penjumlahan pecahan kelas V dengan mengacu pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.
- c. Menyiapkan Lembar Kerja.
- d. Menyiapkan Lembar Evaluasi
- e. Menyiapkan Lembar Observasi

2. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan dengan melaksanakan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya yakni melaksanakan pembelajaran dengan penerapan model kooperatif learning tipe STAD.

Pelaksanaan tindakan kelas ini direncanakan dalam dua siklus. Siklus pertama dilaksanakan pembelajaran operasi penjumlahan pecahan dengan

menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD . Siklus kedua dilaksanakan untuk memperbaiki segala sesuatu yang belum tercapai pada siklus pertama dengan memperhatikan hasil observasi pada siklus I.

3. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru pengamat untuk mengamati kinerja guru dan kinerja peserta didik ketika mengikuti pembelajaran yang menerapkan model kooperatif learning tipe STAD.

4. Refleksi

Setelah mengkaji proses pembelajaran matematika tentang operasi penjumlahan pecahan dan hasil pengamatan kinerja guru dan peserta didik, serta menyesuaikan dengan ketercapaian indikator kinerja, maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus kedua agar pelaksanaannya lebih efektif.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjung, Driyorejo Gresik dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas V yang berjumlah 25 peserta didik yang terdiri dari laki-laki 12 orang dan perempuan 13 orang pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015.

C. Faktor yang Diteliti

Hal-hal yang ingin dikumpulkan sebagai data dasar yang selanjutnya dianalisis adalah:

1. Faktor input : Melihat kehadiran, kerjasama siswa, keaktifan siswa serta kemampuan peserta didik dalam menjawab soal pada materi penjumlahan pecahan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD
2. Faktor Proses : Melihat bagaimana proses belajar mengajar melalui model pembelajaran tipe STAD baik itu interaksi antara peserta didik dan guru maupun antara peserta didik yang satu dengan peserta didik lainnya, mengecek pemahaman mengenai materi yang telah diberikan dan memberikan pertanyaan berupa soal-soal pada akhir pertemuan mengenai materi yang telah diberikan dan dijawab oleh peserta didik lainnya serta adanya umpan balik agar peserta didik benar-benar mengerti dan memahami apa yang telah dipelajari dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
3. Faktor Output : Melihat bagaimana pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD pada mata pelajaran matematika mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari setiap siklus yang dilakukan.

D. Rencana Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas dengan beberapa tahapan disajikan dalam dua siklus sebagai berikut:

1. Siklus I

- a. Perencanaan

- 1). Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kooperatif learning dengan pokok bahasan operasi penjumlahan pecahan.
 - 2). Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran.
 - 3). Mempersiapkan Lembar Kerja peserta didik
 - 4). Mempersiapkan Lembar Evaluasi.
 - 5). Mempersiapkan Lembar Observasi.
- b. Pelaksanaan Tindakan.
- 1). Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
 - 2). Mengajukan pertanyaan – pertanyaan yang mengaitkan Pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari/ apersepsi.
 - 3). Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
 - 4). Guru menyampaikan materi pembelajaran ke peserta didik secara klasikal.
 - 5). Pembentukan kelompok yang anggotanya 5 orang secara hiterogen.
 - 6). Diskusi kelompok.
 - 7). Melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
 - 8). Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
 - 9). Melaksanakan tindak lanjut.
- c. Observasi.
- 1). Mengamati kinerja peserta didik saat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.
 - 2). Memantau diskusi/ Kerja sama peserta didik dalam kelompok.

d. Refleksi.

- 1). Mengevaluasi hasil observasi kinerja guru dan aktifitas peserta didik.
- 2). Menganalisis hasil pembelajaran.
- 3) Memperbaiki kelemahan pada siklus I untuk dilaksanakan pada

2. Siklus II

a. Perencanaan

- 1). Menyusun rencana perbaikan.
- 2). Memadukan hasil refleksi siklus I agar siklus II lebih efektif.
- 3). Menyiapkan lembar observasi dan evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1). Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- 2). Mengaitkan pertanyaan - pertanyaan mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari (apersepsi)
- 3). Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 4). Guru menyampaikan materi kepada peserta didik
- 5). Pembentukan kelompok yang anggota nya 5 orang.
- 6). Diskusi kelompok.
- 7). Melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- 8). Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- 9). Melaksanakan tindak lanjut.

c. Observasi

- 1). Mengamati kinerja belajar peserta didik saat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.
- 2). Memantau diskusi peserta didik dalam kelompok.
- 3). Mengamati kinerja guru dalam pembelajaran, yang dilakukan oleh observer.

d. Refleksi

- 1). Mengevaluasi hasil observasi.
- 2). Menganalisis hasil pembelajaran.

E. Data dan Tehnik Pengumpulan Data.

1. Jenis Data.

- a. Data kuantitatif.
- b. Data kualitatif

2. Sumber Data

- a. Peserta didik
- b. Guru

3. Tehnik pengumpulan data.

Tehnik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

a. Observasi

Teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan kooperatif STAD. Instrumen observasi ini adalah lembar observasi.

b. Tes

Tes ini digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan peserta didik Dalam operasi penjumlahan bilangan pecahan sebelum dan sesudah Pembelajaran

F. Tehnik Analisis Data

Data berupa hasil belajar Matematika yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis diskriptif dengan menentukan mean atau rata-rata, Adapun penyajian data kuantitatif di paparkan dalam bentuk presentase.

Rumus presentase tersebut adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

$\sum n$: Jumlah frekwensi yang muncul .

N : Jumlah total peserta didik.

P : Presentasi frekwensi.

Data kualitatif berupa data observasi kinerja guru dan kinerja peserta didik dengan penerapan model cooperative learning tipe STAD serta hasil catatan lapangan dan angket dianalisis dengan analisis diskriptif kualitatif. Adapun data kualitatif dipaparkan dalam kalimat yang disesuaikan dengan kategori amat baik, baik, cukup, dan kurang untuk memperoleh kesimpulan.

G. Indikator Keberhasilan

Penerapan model Kooperatif learning tipe STAD dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika kelas V MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjung Driyorejo dengan indikator sebagai berikut:

1. Kinerja guru dalam pembelajaran matematika penjumlahan pecahan dengan penerapan model *cooperative learning* tipe STAD meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik.
2. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran matematika penjumlahan pecahan dengan penerapan model Kooperatif Learning tipe STAD meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik.
3. 75% peserta didik MI Tarbiyatul Islamiyah Tanjung Driyorejo Gresik mengalami ketuntasan belajar individu dengan nilai ≥ 60 dalam pembelajaran matematika dengan pokok bahasan penjumlahan pecahan.